



## Pengaruh Keterampilan Abad 21 dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar

Arindha Nawangsari<sup>1\*</sup>, Mintasih Indriayu<sup>2</sup>, dan Harini<sup>3</sup>

<sup>1 2 3</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret

### Info Artikel

Sejarah Artikel:  
diterima : 26 Maret 2023  
direvisi : 1 Mei 2023  
disetujui : 14 Mei 2023

### Kata-kata Kunci:

Keterampilan abad 21, Praktik Kerja Lapangan (PKL), Kesiapan Kerja Siswa

### Abstract

*21st Century Skills, especially for vocational students in the field of individual life skills, must keep up with the developments and demands of the times in order to compete in the labor market. This research aims to: (1) The aims of this study were to: (1) analyze the effect of 21st century skills on students' work readiness at SMK Negeri 1 Karanganyar (2) analyze the effect of Field Work Practices on students' work readiness at SMK Negeri 1 Karanganyar (3) analyze the influence of century skills 21 and Field Work Practices together on the work readiness of students at SMK Negeri 1 Karanganyar. This research is a quantitative research. The analysis technique uses multiple linear regression. The data was processed using SPSS 25. The results showed that: (1) 21st Century Skills had a positive and significant effect on Student Work Readiness at SMK Negeri 1 Karanganyar (2) Field Work Practices had a positive and significant effect on Student Work Readiness at SMK Negeri 1 Karanganyar (3) 21st Century Skills and Field Work Practices have a joint effect on on Student Work Readiness at SMK Negeri 1 Karanganyar.*

### Abstrak

Keterampilan Abad 21 khususnya pada siswa SMK pada bidang *life skills* individu harus mengikuti perkembangan dan tuntutan zaman agar dapat bersaing di pasar tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh keterampilan abad 21 terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar (2) menganalisis pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar (3) menganalisis pengaruh keterampilan abad 21 dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik analisis menggunakan regresi linear berganda. Data diolah menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan abad 21 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar (2) Praktik Kerja Lapangan (PKL) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar (3) keterampilan abad 21 dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berpengaruh secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar.

### Cara mengutip :

Nawangsari, A. Indriayu, M. Harini. (2023). Pengaruh Keterampilan Abad 21 dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 10 (1). 73-80. <https://doi.org/10.36706/jp.v10i1.20880>

\*Corresponding Author

[arindhanawangsari@gmail.com](mailto:arindhanawangsari@gmail.com)

Arindha Nawangsari

## PENDAHULUAN

Pendidikan diharapkan dapat menyumbangkan peran sebagai pencipta manusia berkualitas sebagai sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan tingkat tinggi dan memberikan bekal pengetahuan maupun pengalaman bagi lulusan, sehingga mampu menghadapi tantangan-tantangan di era modern. Pendidikan diharapkan mempersiapkan siswa agar dapat menguasai berbagai keterampilan yang dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja di abad ke-21. Keterampilan yang dibutuhkan individu dalam menghadapi persaingan di pasar tenaga kerja menurut Trilling & Fadel (2009) dalam Martini (2018) yaitu *learning and motivations skills, informations, media, and teknologi skills, & life and career skills*. Keterampilan-keterampilan mengenai *life skills* individu terhadap perkembangan zaman pada saat ini yang dimiliki harus terus meingkat karena pasar tenaga kerja berkembang sangat pesat. Persaingan antar calon tenaga kerja perusahaan semakin ketat. Menurut Shmatko, Gokhberg, & Meissner (2020: 8) dituntut untuk menarik personel yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang diperlukan oleh pasar tenaga kerja internasional. Perusahaan tidak hanya berfokus kepada lulusan atau gelar yang dimiliki oleh pencari kerja, namun juga terhadap kompetensi keterampilan masing-masing maupun pengalaman sebagai *value added* bagi pelamar kerja.

Menurut Robiah (2018: 80) keterampilan abad 21 adalah suatu kemampuan yang hendaknya masyarakat global memilikinya dengan cara menggunakan akal dan pikiran, serta kreativitasnya agar dapat menjalani kehidupan di abad 21 dengan semua kecanggihan teknologi yang berkembang semakin pesat. Maka di abad 21 ini, mempunyai keterampilan-keterampilan bermanfaat bagi kesiapannya menghadapi dunia. Menurut Prayogi & Estetika (2019: 145) pendidikan di abad ke-21 tidak hanya terdapat aspek keterampilan dan pemahaman, namun melibatkan beberapa aspek lainnya, yaitu aspek kemampuan berkreasi, bekerja sama, dan kemampuan berbicara, teknologi, berperilaku dan nilai moral, serta kemampuan berpikir secara kritis dan komunikatif. Indikator keterampilan abad 21 yang digunakan di penelitian ini diantaranya keterampilan berpikir kritis, keterampilan berpikir kreatif, keterampilan komunikasi, keterampilan kolaborasi (Zubaidah, 2018: 2-16) dan *Critical in Thinking and Problem Solving* (Aslamiah., Abbas, E.W., & Mutiani, 2021: 87-89).

SMK mempunyai salah satu langkah yaitu mengadakan pendidikan resmi dengan pelatihan secara khusus untuk mempersiapkan siswanya menjadi lulusan memiliki kesiapan kerja dengan melibatkan diri di dunia DUDI maupun potensi yang dimiliki. Tujuan tersebut dapat ditunjang dengan dunia pendidikan melalui PKL atau yang sering disebut prakerin merupakan suatu pelaksanaan pembelajaran dengan pelatihan kerja di DUDI atau lapangan kerja lainnya untuk menerapkan teori dan mematangkan keterampilan serta meningkatkan kompetensi yang telah dimiliki oleh siswa dengan kebijakan yang telah ditentukan. Siswa akan berhubungan secara nyata dengan profesional lainnya dan berbagi keahlian dengan DUDI, dengan adanya hal tersebut maka siswa akan mempunyai gambaran nyata mengenai dunia kerja (Alifa, 2020: 12). Selain itu, PKL juga memungkinkan siswa untuk mengatasi banyak kesulitan dan membentuk pribadi baru yang dicirikan oleh gaya hidup lebih hemat, hubungan interpersonal lebih bermanfaat, dan memiliki kepribadian yang positif, seperti ketekunan (Hou, et al., 2019: 11). Permendikbud RI No. 50 Tahun 2020 mengenai PKL bagi Peserta Didik, PKL adalah pembelajaran bagi peserta didik dengan melaksanakan praktik kerja di dunia kerja pada rentang waktu tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan di dunia kerja yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi, karakter, & budaya kerja serta sifat mandiri peserta didik agar siap untuk bekerja. PKL dilaksanakan mengacu pada pembelajaran dengan adaptasi kebiasaan baru.

SMK diharapkan menjadi pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan siap kerja sehingga dapat lebih mudah diterima di DUDI sebagai karyawan ataupun wirausaha, sehingga dapat memiliki andil dalam mengurangi jumlah penganggurandi Indonesia. Namun, SMK diharapkan berperan untuk mengurangi permasalahan mengenai jumlah pengangguran yang tidak kunjung selesai di Indonesia belum sepenuhnya berdampak secara maksimal. Hal tersebut dapat diketahui dengan banyak lulusan atau alumni SMK yang tidak terserap di lapangan pekerjaan, sehingga masih menyumbang dalam peningkatan jumlah pengangguran yang ada di negara Indonesia. Dapat dilihat bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Jawa Tengah masih selama didominasi oleh lulusan SMK yaitu selama Februari 2020 – Februari 2021 sebesar 7,33%-12,36%. Di samping itu, tingkat pengangguran terbuka paling banyak terdapat di wilayah perkotaan/kabupaten yaitu selama Februari 2020 – Februari 2021 sebesar 4,96%-6,93%. Karanganyar termasuk menjadi sebuah kabupaten maju

di Jawa Tengah, maka dari hal tersebut Karanganyar akan dijadikan tempat peneliti melakukan penelitian. Sektor pendidikan menjadi sektor yang paling penting di Kabupaten Karanganyar, dengan titik berat pembangunan di bidang ekonomi serta peningkatan kualitas masyarakat. Namun, pengangguran masih menjadi masalah besar di Karanganyar. Tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan terakhir yang diselesaikan masih didominasi oleh lulusan SMK di Kabupaten Karanganyar 2020 dengan jumlah total sebanyak 9.849 jiwa.

Teori dikembangkan oleh Erik Homberger Erikson pada tahun 1950. Erikson (1950: 12) bahwa manusia melalui pelatihan anak sampai akhir memperoleh bentuk khusus dari identitas menjadi manusia dewasa. Terdapat fakta bahwa manusia merupakan suatu metabolisme raksasa dari siklus kehidupan individu. Setiap individu melewati tahap perkembangan berupa krisis yang harus dipecahkan agar dapat berpindah ke tahap selanjutnya. Psikoanalisis menerapkan kondisi inti dari ego individu ke dalam organisasi sosial. Penelitian ini berkaitan erat dengan konsep berdasarkan proses perkembangan yang terdapat di teori psikoanalisis.

Suatu proses yang harus dilewati oleh setiap individu untuk mencapai ke tahap kehidupan yang selanjutnya. Misalnya, berawal dari seorang individu dewasa muda yang berada di tahap krisis untuk mendapatkan pekerjaan, maka akan berdampak bagi kesejahteraan hidupnya. Maka dari itu, individu tersebut harus mempersiapkan segala hal secara mandiri agar siap bekerja. Siswa akan menjalani transisi untuk persiapan ke pekerjaan. *Perspectives in Professional Child and Youth Care* oleh Moscrip, S., & Brown, A (1990: 284) menyarankan bagi siswa yang menjalani transisi dalam mempersiapkan pekerjaannya untuk memulai jaringan profesional dengan pencarian pekerjaan dan sistem pendukung lainnya setelah lulus. Siswa mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan secara berkelanjutan dan peningkatan keterampilan praktik sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini berarti bahwa seseorang yang memiliki kesiapan kerja dipengaruhi oleh keterampilan yang dimilikinya dan pengalaman praktik berdasarkan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang.

Menurut Syarip, Suherman, & Yayat (2018: 251) kesiapan kerja adalah kemampuan yang dimiliki oleh suatu individu dalam bekerja dengan menyelesaikannya menurut peraturan yang berlaku dengan mudah tanpa mengalami kesulitan dan rintangan sehingga berhasil secara maksimal. Kesiapan siswa untuk bekerja merupakan suatu kemampuan siswa yang wajib dimiliki agar mampu melakukan pekerjaan berdasarkan keterampilan yang dimiliki dan pengetahuan profesional dalam bekerja serta kematangan dalam sikap kerja untuk memenuhi tuntutan pekerjaan yang digeluti (Husnita & Suparno, 2020: 430). Kesiapan kerja bermanfaat bagi siswa yang memiliki rencana untuk bekerja karena mempunyai kesiapan untuk menjadi calon pekerja profesional atau menjadi wirausaha menurut dengan bidangnya masing-masing (Alifa, 2020: 9). Maka dari itu, kesiapan kerja perlu disiapkan sedini mungkin agar para siswa setelah lulus nantinya mampu bersaing di dunia kerja secara nyata sehingga tenaga kerja dapat terserap dengan maksimal. Apabila siswa telah memiliki bekal yang cukup, maka akan lebih mudah dalam mendapatkan pekerjaan dan mengurangi angka pengangguran. Dapat dilihat kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Karanganyar dari banyaknya jumlah siswa untuk melanjutkan untuk bekerja setelah lulus sekolah dari tahun 2020-2021 dapat dilihat bahwa mengalami penurunan yaitu dari 80,00% menjadi 65,10%. Penurunan lulusan yang bekerja sangat signifikan yaitu sebanyak 14,90% hanya dalam satu tahun.

Peneliti telah melakukan pra penelitian untuk mengetahui apakah keadaan data yang telah diperoleh mencerminkan kondisi yang sesungguhnya. Peneliti melakukan penelitian secara acak dari keseluruhan sampel dengan hasil: kesiapan kerja dari siswa SMK Negeri 1 Karanganyar yaitu sebesar 93,66% sedangkan yang tidak yaitu sebesar 6,34%. Selain itu, siswa juga berencana setelah lulus sekolah: sekolah ke jenjang lebih tinggi/kuliah 46,3%; berwirausaha 24,4%; dan bekerja di perusahaan 29,3%. Rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh antara keterampilan abad 21 terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar dan apakah terdapat pengaruh antara Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar, serta apakah terdapat pengaruh antara keterampilan abad 21 dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dan data diperoleh menggunakan angket. Variabel independen yaitu keterampilan abad dan PKL, sedangkan variabel dependennya yaitu kesiapan kerja siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel masing-masing 10 butir pernyataan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 12 di SMK Negeri 1 Karanganyar pada seluruh jurusan dengan total 519 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan sampel 228 siswa menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel dengan undian nomor absen siswa di setiap kelas pada seluruh jurusan berdasarkan proporsi masing-masing di setiap kelas. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov dengan hasil nilai asym. sig.* ( $0,056 > 0,05$ ), maka data tersebut berdistribusi normal. Kemudian berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *sig. deviation from linearity Y\*X<sub>1</sub>* ( $0,094 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel keterampilan abad 21 terhadap variabel kesiapan kerja siswa. Sedangkan uji linearitas diketahui nilai *sig. deviation from linearity Y\*X<sub>2</sub>* ( $0,321 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel PKL terhadap variabel kesiapan kerja siswa.

Uji Multikolinearitas untuk melihat korelasi antar variabel independen dengan hasil menunjukkan bahwa nilai *tolerance* kedua variabel yaitu  $0,455 \geq 0,10$  dan nilai VIF pada kedua variabel  $2,197 < 10$ . Hasil pengujian tersebut menunjukkan tidak terdapat adanya gejala multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas untuk melihat ada atau tidak kesamaan varian dari nilai residual pada model regresi dengan hasil nilai sig kedua variabel yaitu X<sub>1</sub> ( $0,751 > 0,05$ ) dan X<sub>2</sub> ( $0,348 > 0,05$ ) maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Hipotesis

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	7.891	1.621		4.868	0,000
X1	.239	.052	.257	4.560	0,000
X2	.571	.052	.614	10.896	0,000

Sumber: Pengolahan data primer, 2022

Hasil tersebut apabila dituliskan dengan persamaan linear yaitu sebagai berikut:  $Y = 7.891 + 0,239X_1 + 0,571X_2$ . Menunjukkan nilai konstanta sebesar 7.891; nilai koefisien regresi variabel keterampilan abad 21 (X<sub>1</sub>) sebesar 0,239 dan nilai koefisien regresi variabel Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebesar 0,571.

Tabel 2. Uji simultan (uji F)

ANOVA <sup>a</sup>		
Model	F	Sig.
Regression	233,894	0,000

Sumber: Pengolahan data primer, 2022

Hasil dari uji simultan F hitung ( $233,894 \geq F$  tabel ( $3,035975$ ), sedangkan nilai probabilitas kolom sig. yaitu 0,000 bernilai lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti keterampilan abad 21 dan Praktik PKL berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa secara simultan.

Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>			
Variabel	T-tabel	T-hitung	Sig.
(Constant)		4,868	0,000
Keterampilan Abad 21	1,970	4,560	0,000
PKL	1,970	10,896	0,000

Sumber: Pengolahan data primer, 2022

Diketahui nilai  $t_{\text{tabel}}$  yaitu dapat dihitung dengan cara  $t \text{ tabel} = t (\alpha/2; n-k-1)$  atau  $t (0,05/2; 228-2-1) = (0,025; 225) = 1,970563$ .

1. Variabel keterampilan abad 21 memiliki nilai  $t_{\text{hitung}} (4,560) \geq t_{\text{tabel}} (1,970)$  dan nilai hitung probabilitas dalam kolom sig.  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan abad 21 secara parsial terhadap kesiapan kerja siswa.
2. Variabel PKL memiliki nilai  $t_{\text{hitung}} (10,896) \geq t_{\text{tabel}} (1,970)$  nilai hitung probabilitas dalam kolom sig.  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara PKL secara parsial terhadap kesiapan kerja siswa.

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,822a	0,675	0,672	2.09043

Sumber: Pengolahan data primer, 2022)

Menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,675 atau 67,5% yang berarti bahwa 67,5% kesiapan kerja siswa di SMKN 1 Karanganyar dipengaruhi oleh keterampilan abad 21 dan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Sedangkan sisanya 32,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian yang tidak dilakukan oleh peneliti.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Keterampilan Abad 21 terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah keterampilan abad 21 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa di SMKN 1 Karanganyar. Hipotesis tersebut dibuktikan dengan menggunakan uji signifikansi parsial (uji t) yang diperoleh dari nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,560 dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,970. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (4,560 > 1,970)$ . Sedangkan nilai hitung probabilitas dalam kolom sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat dilihat bahwa hipotesis pertama dapat diterima yaitu keterampilan abad 21 ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar.

Hasil dari analisis regresi variabel keterampilan abad 21 yaitu 0,239 yang berarti bahwa kenaikan satu unit variabel keterampilan abad 21 dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa sebesar 0,239 dengan anggapan variabel bebas lain konstan. Nilai dari variabel keterampilan abad 21 mempunyai pengaruh yang positif sehingga dengan meningkatkan keterampilan abad 21 dapat berpengaruh pada peningkatan kesiapan kerja siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Kurniawan, A., Mukhadis, A., & Widiyanti (2019) dan Putra, A.P., Widiyanti., & Sutadji, E (2020) menyatakan bahwa keterampilan abad 21 berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Keterampilan abad 21 merupakan sebagai upaya dan solusi alternatif dalam mengembangkan kecakapan siswa dengan efektif di era revolusi industri 4.0. Siswa dapat memiliki salah

satu keterampilan yang menjadi potensinya sehingga siswa mampu mempersiapkan dirinya menjadi tenaga kerja yang profesional dengan *soft skills* yang dimilikinya untuk menghadapi dunia kerja.

### **Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar**

Hipotesis kedua di penelitian ini yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis penelitian ini yaitu nilai  $t_{hitung}$  (10,896) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,970) dan nilai hitung probabilitas dalam kolom sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga hipotesis kedua dapat diterima yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar.

Hasil dari analisis regresi variabel PKL sebesar 0,571 berarti setiap kenaikan satu unit variabel Praktik Kerja Lapangan (PKL) maka dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa sebesar 0,571 dengan anggapan variabel bebas lain konstan. Nilai dari variabel PKL memiliki pengaruh yang positif sehingga dengan mengikuti PKL maka dapat berpengaruh pada meningkatkan kesiapan kerja siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rahman, A., Amiruddin., & Latief, N (2020) dan Chotimah, K., & Suryani, N (2020) menyatakan bahwa PKL mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Sebagian besar siswa yang telah mengikuti pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan memiliki daya nalar tinggi untuk melakukan keterampilan masing-masing, melakukan inovasi tertentu, dan kreatif di bidang kompetensinya. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh PKL terhadap kesiapan kerja siswa dalam menghadapi era industri sekarang.

### **Pengaruh Keterampilan Abad 21 dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar**

Hasil ketiga pada penelitian ini yaitu keterampilan abad 21 dan PKL berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dari nilai  $F_{hitung}$  (233,894) yang lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  (3,035) dan nilai probabilitas kolom Sig. yaitu 0,000 yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan hipotesis ini dapat diterima yang artinya keterampilan abad 21 dan PKL berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa secara simultan.

Hasil analisis regresi dari penelitian ini yaitu  $Y = 7.891 + 0,239X_1 + 0,571X_2$ . Hasil tersebut memperlihatkan nilai koefisien regresi keterampilan abad 21 sebesar 0,239 dan nilai koefisien regresi variabel PKL sebesar 0,571 yang memiliki nilai positif. Setiap kenaikan satu unit variabel keterampilan abad 21 dan PKL, maka akan meningkatkan variabel kesiapan kerja siswa. Nilai koefisien dari variabel PKL ( $X_2$ ) 0,571 memiliki nilai lebih besar dari koefisien variabel keterampilan abad 21 ( $X_1$ ) 0,239. Kesiapan kerja siswa akan mencapai nilai yang optimal apabila keterampilan abad 21 didukung juga oleh PKL. Siswa yang memiliki keterampilan abad 21 dan telah mengikuti PKL akan semakin meningkat dalam kesiapan kerjanya

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan integrasi model pembelajaran Problem Based Learning dan Numbered Head Together berbantuan media Teka Teki Silang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan pokok bahasan Konsep Badan Usaha dalam mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPA 7 SMAN 1 Gedeg. Peningkatan hasil belajar peserta didik terjadi secara bertahap yaitu pada sebelum dilakukan penerapan integrasi model pembelajaran, peserta didik yang tuntas hanya 14% dan yang tidak tuntas 86%. Lalu, dilakukan penerapan integrasi model, pada siklus I, peserta didik yang tuntas mengalami peningkatan menjadi 31% dan tidak tuntas berkurang menjadi 69% hingga pada siklus II, peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 100% dan yang tidak tuntas 0%.

## **SIMPULAN**

Terdapat pengaruh yang positif antara keterampilan abad 21 terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar yang terlihat dari hasil uji signifikansi parsial (uji t) diperoleh nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $4,560 > 1,970$ ) dan nilai hitung probabilitas dalam kolom sig.  $0,000 < 0,05$ . kesimpulan yang ditarik dari hasil pengujian tersebut yaitu bahwa siswa yang memiliki keterampilan yang dibutuhkan di abad 21

dan menerapkannya sesuai dengan keterampilannya yang dimilikinya dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari akan memiliki *soft skills* yang dibutuhkan oleh perusahaan sehingga lebih memiliki kesiapan untuk menghadapi dunia kerja.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar yang terlihat dari hasil uji signifikansi parsial (uji t) diperoleh nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $10,896 > 1,970$ ) dan nilai hitung probabilitas dalam kolom sig.  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulan yang ditarik dari hasil pengujian tersebut yaitu bahwa siswa yang telah mengikuti pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) akan memiliki pengalaman kerja secara langsung sehingga akan lebih siap untuk terjun langsung ke dunia kerja yang sesungguhnya.

Juga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan abad 21 dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar yang terlihat dari hasil uji F hitung lebih besar dari nilai F tabel ( $233,894 > 3,035$ ) dan nilai probabilitas kolom sig. yaitu  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,675 yang berarti bahwa 67,5% kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Karanganyar dipengaruhi oleh keterampilan abad 21 dan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

## **SARAN**

### **Bagi Siswa**

Siswa harus melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan pada saat mengikuti PKL sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya masing-masing, karena program tersebut merupakan gambaran nyata mengenai pekerjaan; Siswa harus aktif dalam mencari tahu informasi mengenai kebutuhan dunia kerja melalui Bursa Kerja Khusus (BKK) di sekolah maupun dari luar sekolah agar siswa dapat lebih menyiapkan diri untuk mengisi lowongan pekerjaan sesuai dengan keahliannya; Siswa harus mengikuti program-program yang dapat meningkatkan keterampilannya, seperti pengembangan karir siswa, sosialisasi maupun seminar motivasi, dan lomba-lomba kompetensi siswa sehingga keterampilan yang dimiliki siswa dapat meningkat dan lebih siap untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

### **Bagi Instansi (SMKN 1 Karanganyar)**

Melakukan pembinaan dan evaluasi dalam pelaksanaan PKL secara lebih ketat agar keterampilan yang dimiliki oleh siswa dapat diterapkan secara maksimal dan siswa mendapatkan manfaat dari pelaksanaan PKL sebagai bekal untuk terjun ke dunia kerja; Memperluas kerja sama antara pihak sekolah dengan pihak DUDI agar siswa mendapatkan peluang yang lebih banyak dalam mengikuti program PKL; dan Memberikan sosialisasi motivasi siswa dengan mendatangkan guru tamu sebagai praktisi yang berasal dari luar untuk mengajarkan tentang pengalaman kerjanya dan pengembangan karir yang bermanfaat bagi siswa berdasarkan bidangnya masing-masing agar siswa lebih mempunyai gambaran mengenai dunia kerja yang sesungguhnya.

### **Bagi Pihak Lain**

Penelitian mempunyai hasil yang dapat menjadi tambahan literatur mengenai informasi tentang kesiapan kerja bagi pihak lain yang membutuhkan. Bagi peneliti berikutnya akan lebih baik jika dilakukan pengkajian lebih lanjut menggunakan pertimbangan terhadap variabel-variabel lainnya yang mempunyai kemungkinan berpengaruh pada kesiapan kerja siswa, tidak hanya dipengaruhi oleh variabel keterampilan abad 21 dan PKL saja

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alifa, N. 2020. Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Keluarga*, 6 (1), 8-15.
- Aslamiah., Abbas, E.W., & Mutiani. 2021. 21st-Century Skills and Social Studies Education. *The Innovation of Social Studies Journal*, Vol. 2, (2), 82-92.
- Chotimah, K., & Suryani, N. 2020. Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 9 (2), 391-404.
- Erikson, E. H. (1950). *Childhood and Societ*. New York: W. W. Norton.

- Hou, L., et al. 2019. "Life is Like This, Not as good as Poetry": The Lived Experience of A Chinese Rural Vocational School Student in A Mandatory Quasi-Employment Internship. Elsevier Ltd, 1-25.
- Husnita & Suparno. 2020. Pendidikan Karakter dan Prakerin Berpengaruh Terhadap Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3 (3), 428-438.
- Kurniawan, A., Mukhadis, A., & Widiyanti. 2019. 21st Century Skills sebagai Upaya Pengembangan Kapabilitas Siswa SMK di Fourth Industrial Revolution Era. *Jurnal Pendidikan*, 4 (7), 857-862.
- Martini, E. 2018. Membangun Karakter Generasi Muda Melalui Model Pembelajaran Berbasis Kecakapan Abad 21. *JPK*, 3 (2), 21-27.
- Moscrip, S., & Brown, A. (1990). The Transition from Student to Practitioner in Children and Youth Care. *Child & Youth Services*, 13(2), 275–286.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 50 Tahun 2020.
- Prayogi, R., D., & Estetika, R. 2019. Kecakapan Abad 21: Kompetensi Digital Pendidik Masa Depan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14 (2), 144-151.
- Putra, R. A., Widiyanti., & Sutadji, E. 2020. Keterampilan Berkomunikasi dan Berkolaborasi untuk Mempersiapkan Lulusan Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan*, 5 (8), 1072-1077.
- Rahman, A., Amiruddin., & Latief, N. 2020. Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja di Era Revolusi Industri 4.0 pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 3 Makassar. *Eprint.unm.ac.id*, 1-16.
- Robiah, S. 2018. Keterampilan Abad 21 dalam Kurikulum Pendidikan Nasional. *PROSIDING SNTP*, [S.l.], v. 1, 79-85.
- Rosara, B. D., Harini., & Nugroho, J.A 2018. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Kristen 1 Surakarta Tahun Angkatan 2017/2018. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4 (1), 1-14.
- Shmatko, N., Gokhberg, L., & Meissner, D. 2020. Skill-Sets for Prospective Careers of High Qualified Labor. *Springer Nature Switzerland AG 2020*, 1-14.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarip, S., M., Suherman, A., & Yayat. 2018. Identifikasi Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Teknik Perbaikan Bodi Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5 (2), 250-255.
- Wijaya, E.Y., & Aini, N. 2021. Persepsi Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Melaksanakan Kerja Praktik Industri (KPI) pada Prodi Pendidikan Informatika. *Jurnal Ilmiah Edutic*, 7 (2), 150-162.
- Zubaidah, S. 2018. Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.01. *ResearchGate*, 1-18.